

Total incar pendapatan tahun depan Rp1,9 triliun

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: PT Total Bangun Persada Tbk, emiten konstruksi, mengincar pendapatan tahun depan Rp1,9 triliun, naik 26,6% dari perolehan pendapatan sepanjang tahun ini yang diproyeksikan Rp1,5 triliun.

"Sebelumnya kami menargetkan pendapatan 2011 hingga Rp1,7 triliun, tetapi tampaknya kami hanya akan memperoleh Rp1,5 triliun karena banyaknya kontrak langsung," jelas Sekretaris Perusahaan Total Bangun Persada, Elvina Apan-di Hermansyah kepada *Bisnis*, kemarin.

Adapun laba bersih sepanjang tahun depan, katanya, ditargetkan mencapai 7,89% dari pendapatan, atau sekitar Rp150 miliar, naik 25% dari perolehan laba bersih sepanjang tahun ini yang diproyeksikan mencapai Rp120 miliar.

"Awalnya, target laba bersih kami Rp100 miliar, tetapi sekarang tam-

Kinerja keuangan Total Bangun Persada (Rp miliar)		
Tahun	2011	2012
Pendapatan	1.500	1.900
Laba bersih	120	150
Kontrak	2.400	1.800
Capex	15	20

Sumber: PT Total Bangun Persada Tbk

paknya kita akan memperoleh Rp120 miliar," ujarnya.

Menurutnya, pertumbuhan infrastruktur di Indonesia dan kondisi makroekonomi yang kondusif memicu peningkatan pendapatan perseroan. Adapun peningkatan laba bersih, menurutnya, disebabkan oleh pemilik proyek memilih membeli sendiri bahan-bahan yang penting.

Elvina menjelaskan perseroan menargetkan perolehan kontrak

baru sebesar Rp1,8 triliun sepanjang tahun depan. Adapun, hingga pertengahan bulan ini, Total Bangun Persada telah mengantongi kontrak baru Rp2,4 triliun.

Utamakan pelanggan

Dia mengungkapkan perseroan akan fokus mengerjakan proyek gedung berisiko tinggi dan mengutamakan pelanggan lama. 75% dari pangsa pasar Total Bangun Persada untuk konstruksi, ungkapnya, berasal dari sektor swasta dan sisanya pemerintah.

Menurutnya, sebagian besar dari proyek tersebut berasal dari perusahaan langganan yang pendanaannya sudah pasti, seperti PT Agung Podomoro Land Tbk, Para Group (kini berganti nama menjadi CT Corp), PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Universitas Bina Nusantara, dan PT Duta Pertiwi Tbk.

Dia menambahkan sepanjang tahun ini perseroan juga mengerjakan proyek pembangkit listrik

tenaga uap di Lampung dan Sumatra Selatan, serta Trans Studio di Bandung.

Adapun di Jakarta, perseroan membangun apartemen dan mal Green Bay di Pluit, Sovereign Plaza, 1 Park Residence di Kebayoran Baru, dan Verde Condominium di Mega Kuningan.

Total Bangun Persada pada tahun ini menyiapkan dana Rp20 miliar sebagai belanja modal (*capital expenditure/capex*) sepanjang tahun depan guna merevitalisasi peralatan proyek.

Elvina mengatakan belanja modal itu naik 33,3% dari tahun lalu sebesar Rp15 miliar. Adapun sumber pendanaannya diperoleh seluruhnya dari kas internal perseroan.

"Alokasinya untuk peralatan proyek, teknologi informasi, renovasi *workshop*, dan lain-lain. Adapun capex tahun ini untuk renovasi kantor pusat perseroan," tuturnya. (03)